



Ekonomi Kreatif dan Pembangunan Ekonomi : Sebuah Tinjauan Literatur tentang Peran dan Kontribusi

Rindy Putri Lestari

UPN “Veteran” Jawa Timur

Fauzatul Laily Nisa

UPN “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: 21011010130@student.upnjatim.ac.id

***Abstrak.** The creative economy has been a much-discussed topic in terms of economic development over the past few years. The concept refers to economic activities that involve creativity, knowledge, and skills to generate added value. This study aims to analyze the role and contribution of the creative economy to economic development in a country. A literature review was conducted to understand the concepts of creative economy, economic development, and the relationship between the two variables. Data were collected from various sources, such as books, scientific papers, and journals relevant to the research topic. The results of the literature review analysis show that the creative economy has a significant role and contribution to economic development, where it has great potential in economic growth, job creation, and improving people's welfare.*

***Keywords:** Creative Economy; Economic Development; Role and Contribution.*

Abstrak. Ekonomi kreatif telah menjadi topik yang ramai diperbincangkan dalam hal pembangunan ekonomi selama beberapa tahun terakhir. Konsep ini mengacu pada kegiatan ekonomi yang melibatkan kreativitas, pengetahuan, dan keterampilan untuk menghasilkan nilai tambah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan kontribusi ekonomi kreatif terhadap pembangunan ekonomi dalam suatu negara. Tinjauan literatur dilakukan untuk memahami konsep ekonomi kreatif, pembangunan ekonomi, serta hubungan dari kedua variabel tersebut. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku, karya ilmiah, dan jurnal-jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Hasil analisis tinjauan literatur menunjukkan bahwa ekonomi kreatif memiliki peran dan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi, di mana memiliki potensi besar dalam pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif; Pembangunan Ekonomi; Peran dan Kontribusi.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang penuh dengan dinamika dan persaingan, berbagai negara dihadapkan pada tantangan dan peluang baru dalam mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu strategi yang semakin mendapat perhatian dan diyakini mampu menjawab tantangan tersebut adalah pengembangan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif mengacu pada kegiatan ekonomi yang didorong oleh kreativitas, pengetahuan, dan keterampilan (Rusmini et al., 2022). Kegiatan ini mencakup berbagai sektor, seperti seni, desain, teknologi informasi dan komunikasi, media, fashion, dan lain-lain. Berbeda dengan sektor ekonomi tradisional yang berfokus pada sumber daya alam dan manufaktur, ekonomi kreatif berlandaskan pada ide, bakat, dan kreativitas manusia. Hal ini membuka peluang baru untuk menciptakan nilai ekonomi dan sosial di berbagai negara, terutama di negara-negara berkembang yang ingin mendiversifikasi ekonomi mereka dan meningkatkan daya saing global.

Pada tahun 2001, John Howkins pertama kali mencetuskan konsep ekonomi kreatif dalam bukunya yang berjudul “The Creative Economy : How People Make Money from Ideas”, di mana

Ekonomi Kreatif dan Pembangunan Ekonomi : Sebuah Tinjauan Literatur tentang Peran dan Kontribusi

sejak saat itu ekonomi kreatif telah berkembang dengan pesat dan diadopsi oleh banyak negara di dunia sebagai strategi dalam pembangunan ekonomi (Riswanto et al., 2023). Ekonomi kreatif memiliki beberapa karakteristik unik yang membuatnya menarik bagi pembangunan ekonomi. Pertama, ekonomi kreatif fleksibel dan adaptif terhadap perubahan. Industri kreatif dapat dengan cepat beradaptasi dengan tren dan teknologi baru, memungkinkan mereka untuk berkembang bahkan di masa ekonomi yang sulit. Kedua, ekonomi kreatif padat karya dan menghasilkan peluang kerja yang signifikan, terutama bagi kaum muda dan perempuan. Ketiga, ekonomi kreatif dapat berkontribusi pada pembangunan sosial dan budaya dengan mempromosikan keragaman, identitas budaya, dan nilai-nilai lokal.

Pemerintah Indonesia menjadikan pengembangan ekonomi kreatif sebagai salah satu prioritas utama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2009, pemerintah meluncurkan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) untuk mengembangkan dan mempromosikan ekonomi kreatif di Indonesia. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, Bekraf berupaya mengembangkan infrastruktur, meningkatkan akses ke pembiayaan, dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja di industri kreatif.

Pentingnya ekonomi kreatif dalam pembangunan ekonomi telah banyak diteliti oleh para pakar dan akademisi. Beberapa literatur yang ada menunjukkan bahwa ekonomi kreatif memiliki peran dan kontribusi yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih terdapat celah pengetahuan terkait dengan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran dan kontribusi ekonomi kreatif dalam pembangunan ekonomi di berbagai konteks dan negara. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam guna memahami dengan lebih baik bagaimana ekonomi kreatif dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi di berbagai konteks dan negara.

KAJIAN TEORI

Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif berfokus pada pemanfaatan kreativitas, pengetahuan, dan keahlian untuk menghasilkan produk dan layanan yang memberikan nilai tambah ekonomi dan budaya (Rusmini et al., 2022). Berdasarkan cetak biru Ekonomi Kreatif 2025, inti dari ekonomi kreatif adalah menghasilkan nilai tambah (secara ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan) melalui ide-ide kreatif yang digagas oleh sumber daya manusia yang kreatif. Ide-ide ini dapat berasal dari berbagai bidang, tidak hanya seni dan budaya, namun juga bidang teknik dan telekomunikasi, serta ilmu pengetahuan dan teknologi (Rahmawati et al., 2021).

Istilah "Ekonomi Kreatif" sendiri mulai populer sejak John Howkins menerbitkan bukunya pada tahun 2001 dengan judul "Creative Economy : How People Make Money from Ideas". Ekonomi kreatif menurut Howkins, merupakan aktivitas ekonomi yang lahir dari ide dan gagasan. Dengan kata lain, modal utama dalam Ekonomi Kreatif adalah daya cipta. Individu yang memiliki daya cipta tinggi mampu meraih penghasilan besar hanya dengan mengandalkan ide-ide mereka. UU RI Nomor 24 Tahun 2019 mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai perpaduan intelektual dan kreativitas yang bersumber dari ilmu pengetahuan, teknologi, dan kekayaan budaya. Definisi ini ditegaskan oleh Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) di tahun 2018, yang menekankan bahwa ekonomi kreatif tak lepas dari peran krusial para pelakunya yang dibekali intelektualitas dan daya cipta yang tinggi.

Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) di tahun 2018 juga mengemukakan bahwa ekonomi kreatif berakar dari ide dan kreativitas yang dipadukan dengan pengetahuan dan keahlian. Perpaduan ini menjadi kunci dalam menciptakan produk, jasa, serta proses distribusi dan pemasarannya yang inovatif (Perpres Nomor 142 Tahun 2018). Lebih lanjut, (Suryana, 2012) menekankan bahwa ekonomi kreatif berakar pada sumber daya manusia yang kaya ide dan kreatif. Kemampuan dan talenta mereka menjadi elemen penting dalam menggerakkan roda ekonomi kreatif. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi yang berlandaskan pada penciptaan nilai tambah melalui ide-ide kreatif dan keahlian sumber daya manusia.

Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan per kapita dan pendapatan total. Proses ini harus mempertimbangkan laju pertumbuhan penduduk diiringi dengan transformasi fundamental dalam struktur ekonomi bangsa. Tujuan utamanya adalah mencapai pemerataan pendapatan bagi seluruh penduduk. Pembangunan ekonomi memiliki hubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi, di mana proses pembangunan ekonomi memicu pertumbuhan ekonomi, dan di sisi lain pertumbuhan ekonomi yang pesat memperlancar proses pembangunan ekonomi. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi (Kurniawan, 2024).

Sementara itu, pembangunan ekonomi juga dapat dimaknai sebagai usaha berkelanjutan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mendorong aktivitas ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Dalam pengertian lain, pembangunan ekonomi merupakan proses multidimensi yang berfokus pada peningkatan pendapatan per kapita dalam jangka panjang. Kesimpulannya, pembangunan ekonomi bukan hanya tentang meningkatkan pendapatan, tetapi juga tentang menciptakan perubahan positif di semua aspek kehidupan masyarakat (Bapperida Kabupaten Gunung Mas, 2015).

Ekonomi Kreatif dan Pembangunan Ekonomi

Pada tahun 2008, Departemen Perdagangan RI mengatakan bahwa ekonomi kreatif merupakan sebuah upaya untuk membangun perekonomian yang berkelanjutan dengan memanfaatkan kreativitas manusia. Ekonomi kreatif ini diharapkan dapat menghasilkan produk dan layanan yang memiliki nilai tambah tinggi serta ramah lingkungan, sekaligus meningkatkan daya saing bangsa. Selain itu, Purnomo, (2016) juga mengemukakan bahwa ekonomi kreatif merupakan strategi jitu untuk mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan mengoptimalkan kekuatan kreativitas manusia. Berbeda dengan strategi pembangunan konvensional yang berfokus pada eksploitasi sumber daya alam, ekonomi kreatif berlandaskan pada pemanfaatan sumber daya tak terhingga, yaitu ide, bakat, dan kreativitas. Di era ini, nilai ekonomi suatu produk atau jasa tidak lagi ditentukan oleh ongkos bahan baku, melainkan oleh nilai kreativitas dan inovasi yang terkandung di dalamnya, yang semakin diperkuat oleh kemajuan teknologi terkini.

Menurut Wishnutama Kusubandio, yang menjabat sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada periode 2019-2020, ekonomi kreatif merupakan salah satu sektor terbesar di dunia yang berkontribusi dalam mendorong pembangunan sosial ekonomi serta menciptakan lapangan pekerjaan baru. Sektor ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan, mengembangkan teknologi, serta

Ekonomi Kreatif dan Pembangunan Ekonomi : Sebuah Tinjauan Literatur tentang Peran dan Kontribusi

melestarikan budaya. Selain itu, ekonomi kreatif juga berperan dalam upaya pemberdayaan perempuan, kaum muda, dan kelompok masyarakat lainnya (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Pratomo et al., (2021) berjudul “Role of Creative Economy on Local Economic Development”, menyimpulkan bahwa ekonomi kreatif dalam hal ini tenaga kerja kreatif, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal. Hal ini dibuktikan dengan pendapatan tenaga kerja kreatif yang berada di atas rata-rata upah minimum provinsi. Sehingga akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pembangunan ekonomi lokal. Sementara itu, dalam “Creative Economy and Sustainable Development” yang ditulis O’connor, (2019) membahas hubungan antara ekonomi kreatif dan pembangunan berkelanjutan. Temuannya menunjukkan bahwa ekonomi kreatif terbukti sangat menguntungkan bagi negara-negara berkembang. Hubungan eksternal yang positif dalam ekonomi kreatif ini membawa manfaat ganda. Pertama, transfer pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang tertanam dalam budaya lokal. Kedua, membangun rasa saling percaya dan keyakinan antar pelaku industri, yang sangat penting untuk mendorong pembangunan ekonomi dari dalam.

Jurnal yang dibuat oleh Damanik, (2011) tentang “Pengaruh Ekonomi Kreatif terhadap Perekonomian Indonesia (Sebuah Tinjauan)”, menyimpulkan bahwa ekonomi kreatif merupakan salah satu peluang bagi pemerintah daerah untuk mendukung pembangunan yang berkesinambungan dan berkelanjutan guna meningkatkan perekonomian daerah. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, (2023) berjudul “Ekonomi Kreatif dan Potensi Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Industri Kreatif”, menunjukkan bahwa ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam pengembangan kota maupun daerah, di mana pembangunan yang berbasis industri kreatif memiliki manfaat ganda yang tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membangun identitas daerah sebagai pusat kreativitas dan inovasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlandaskan pada informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, karya ilmiah, dan jurnal yang membahas tentang ekonomi kreatif dan pembangunan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka (literatur review) untuk menganalisis berbagai sumber tersebut dan meningkatkan pemahaman tentang hubungan ekonomi kreatif dan pembangunan ekonomi. Melalui metode ini, penulis dapat mengumpulkan informasi tentang ekonomi kreatif dan pembangunan ekonomi serta menunjukkan pentingnya sektor ini bagi generasi mendatang. Pengetahuan ini memungkinkan kita untuk mengenali potensi yang ada di sektor ekonomi kreatif yang sedang dikembangkan di mana memiliki peran dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan penulis, banyak penelitian menunjukkan bahwa ekonomi kreatif memiliki peran dan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam hal pembangunan ekonomi, ekonomi kreatif dapat mendorong adanya pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ekonomi kreatif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan produk dan layanan baru, peningkatan nilai tambah dari sumber daya lokal, dan perluasan pasar ekspor, di mana industri kreatif sering kali menghasilkan produk dan layanan yang inovatif dan unik, yang dapat menarik permintaan dari konsumen domestik dan internasional. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan ekspor dan mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat tercapai pembangunan ekonomi berkelanjutan. Salah satu bukti empirisnya yaitu, pada tahun 2019 ekonomi kreatif mampu menyumbang pendapatan negara sebesar Rp 1,153 triliun dan kontribusi terhadap ekspor mencapai 20 miliar Dolar AS (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020).

Ekonomi kreatif juga merupakan sektor padat karya yang dapat menciptakan lapangan kerja baru, terutama bagi kalangan muda dan perempuan, di mana industri kreatif membutuhkan banyak tenaga kerja dengan berbagai keterampilan, seperti desain, pemasaran, dan teknologi informasi. Hal ini dapat membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan partisipasi angkatan kerja. Dalam salah satu buku tentang ekonomi kreatif, menunjukkan bahwa pekerja sektor ekonomi kreatif di Indonesia sebanyak 23,98 juta orang pada tahun 2022, meningkat 9,49% dibandingkan tahun sebelumnya dan kontribusi ekonomi kreatif terhadap angkatan kerja nasional mencapai 17,75% (Riswanto et al., 2023).

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, ekonomi kreatif memanfaatkan penciptaan peluang usaha baru dan peningkatan produktivitas, di mana industri kreatif memungkinkan para pelaku usaha untuk menghasilkan produk dan layanan dengan nilai tambah tinggi, yang dapat meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini dapat meningkatkan standar hidup masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh (Insana et al., 2022) yang menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan PDRB ekonomi kreatif, akan menurunkan jumlah kemiskinan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif adalah pendorong penting pembangunan ekonomi dengan potensi besar untuk pertumbuhan, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan. Kebijakan yang tepat, investasi, dan kolaborasi dapat membantu ekonomi kreatif memainkan peran yang lebih besar dalam pembangunan berkelanjutan dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2023). Ekonomi Kreatif dan Potensi Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Industri Kreatif. *JMEB: Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 60–69.
- Bappedalibang Kabupaten Gunung Mas. (2015). Pengertian Pembangunan Ekonomi. [Bappedalibang.Gunungmaskab.Go.Id.](https://bappedalibang.gunungmaskab.go.id)
<https://bappedalibang.gunungmaskab.go.id/pengertian-pembangunan-ekonomi/>
- Damanik, D. (2011). PENGARUH EKONOMI KREATIF TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA (Sebuah Tinjauan). Seminar Nasional Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun, 103–117. <https://www.researchgate.net/publication/353767609>
- Insana, D., Yolanda, & Susilastuti, D. (2022). PENGARUH EKONOMI KREATIF TERHADAP KEMISKINAN DI PULAU JAWA. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 8(3), 352–365.

Ekonomi Kreatif dan Pembangunan Ekonomi : Sebuah Tinjauan Literatur tentang Peran dan Kontribusi

- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). Outlook Pariwisata & Ekonomi Kreatif Indonesia.
- Kurniawan, A. (2024, April 10). Pengertian Pembangunan Ekonomi. GURUPENDIDIKAN.COM. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pembangunan-ekonomi/>
- O’connor, J. (2019). CREATIVE ECONOMY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT Resources of Hope: Creative Economy and Development in the Global South. UNCTAD. https://unctad.org/en/PublicationsLibrary/ditcted2018d3_en.pdf.
- Perpres Nomor 142 Tahun 2018. (2018). Retrieved May 9, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/99901/perpres-no-142-tahun-2018>
- Pratomo, S., Ashar, K., & Satria, D. (2021). Role of Creative Economy on Local Economic Development. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 9(2), 27–35. <https://doi.org/10.21776/ub.jiac.2021.009.02.4>
- Purnomo, R. (2016). *Ekonomi Kreatif*. Ziyad Visi Media.
- Rahmawati, F., Maulana, P., Allya Rahmah, S., Uqnul Amalia, D., Ekonomi, P., & Lampung, U. (2021). Pilar-Pilar Yang Mempengaruhi Perkembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia. *ECONOMIC EDUCATION AND ENTREPRENEURSHIP JOURNAL*, 4(2), 159–164.
- Riswanto, A., Zafar, T., Chatra, A., Sunijati, E., Harto, B., Boari, Y., Astaman, P., Dassir, M., & Hikmah, A. N. (2023). *EKONOMI KREATIF* (Sepriano & Efitra, Eds.; Cetakan Pertama). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. www.buku.sonpedia.com
- Rusmini, Masfiah, A. L., Rohman, T., Amanda, P. A., & Zahro, S. F. (2022). Peluang Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era Society 5.0 bagi Generasi Milenial. *RISALAH IQTISADIYAH: Journal of Sharia Economics*, 1(1), 26–34. <https://jurnal.steiarrisalah.ac.id/index.php/stei>
- Suryana. (2012). *Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Salemba Empat.
- UU RI Nomor 24 Tahun 2019. www.peraturan.go.id